



MODUL
TEMA 12

Serba - Serbi Karya Tiga Dimensi

SENI BUDAYA PAKET C SETARA SMA/MA KELAS XII



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus
Tahun 2020



MODUL
TEMA 12

Serba - Serbi Karya Tiga Dimensi

SENI BUDAYA PAKET C SETARA SMA/MA KELAS XII



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus
Tahun 2020

Seni Budaya (Seni Rupa) Paket C Setara SMA/MA Kelas XII
Modul Tema 12 : Serba – Serbi Karya Tiga Dimensi

- **Penulis:** Dewi Gustini, S.Si., Ary Trisna Oktavierasasi, M.Sn
- **Editor:** Dr. Samto; Dr. Subi Sudarto
Dra. Maria Listiyanti; Dra. Suci Paresti, M.Pd.; Apriyanti Wulandari, M.Pd.
- **Diterbitkan oleh:** Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus–Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah–Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

vi+ 42 hlm + ilustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip flexible learning sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, 1 Juli 2020
Plt. Direktur Jenderal



Hamid Muhammad

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Gambar	v
MODUL 12 SERBA-SERBI KARYA TIGA DIMENSI.....	1
Petunjuk Penggunaan Modul.....	1
Tujuan Yang Diharapkan	2
Pengantar Modul	2
Peta Materi	3
UNIT 1 RAGAM DIMENSI.....	4
Uraian Materi:	4
A. Unsur-unsur Karya Tiga Dimensi	5
B. Prinsip Karya Tiga Dimensi.....	7
C. Fungsi Karya Tiga Dimensi.....	8
D. Jenis dan bahan	9
Penugasan 1.1.....	16
Penugasan 1.2.....	17
UNIT 2 KREASI TIGA DIMENSI.....	19
Uraian Materi: Berkarya Tiga Dimensi Inspirasi Budaya Lokal	19
A. Bahan dan Media.....	19
B. Teknik Berkarya	22
C. Tahapan Berkarya	24
Penugasan 2.1.....	28
Penugasan 2.2.....	30
Rangkuman.....	31
Saran Referensi	32
Soal Latihan	33
Kriteria Pindah Modul.....	36
Kunci Jawaban Dan Rubrik Penilaian.....	37
Daftar Pustaka	39
Tentang Penulis	41

Daftar Gambar

Gambar 1.1	Bentuk Dua Dimensi Bulat dan Segi Empat Menjadi Tiga Dimensi Silinder.....	5
Gambar 1.2	Bentuk Dua Dimensi Segi Empat dan Segi Tiga Menjadi Tiga Dimensi Atap.....	5
Gambar 1.3.	Seni instalasi non formal	6
Gambar 1.3.	Seni instalasi non formal	6
Gambar 1.5	Cangkir dari batok kelapa.....	8
Gambar 1.6	Instalasi kursi.....	8
Gambar 1.7	Monumen Sisingamangaraja XII.....	9
Gambar 1.9	Ukiran jepara	9
Gambar 1.10	Ukiran kura-kura	9
Gambar 1.11.	Patung budha tidur (patung religi)	10
Gambar 1.12.	Patung Jendral Sudirman di Pacitan (patung monumen).....	11
Gambar 1.14.	Patung Pecangakan di Jembrana (patung taman kota)	11
Gambar 1.15.	Patung karya seni kontemporer.....	11
Gambar 1.13.	Patung Gotik di dinding katedral(petung arsitek)	11
Gambar 1.16.	Patung figuratif Arca Ganesha di Museum Nasional	12
Gambar 1.18.	Patung figuratif Nyoman Nuarta	12
Gambar 1.17.	Patung non figuratif Edhi Sunarso	12
Gambar 1.19.	Seni kriya anyaman	13
Gambar 1.22.	Seni kriya ukiran	14
Gambar 1.20.	Seni kriya keramik.....	14
Gambar 1.21.	Seni kriya gerabah.....	14
Gambar 1.23.	Museum Tsunami Aceh karya Ridwan Kamil.....	15
Gambar 1.24.	Desain produk Indonesia	15
Gambar 1.25.	Patung Selamat Datang di Jakarta.....	17
Gambar 1.26	Anyaman bambu.....	17
Gambar 1.27.	Gerabah.....	18
Gambar 1.28.	Tempat perhiasan dari botol bekas.....	18
Gambar 2.1	Alat Butsir.....	21
Gambar 2.2	Tungku	21
Gambar 2.5	Teknik merakit.....	22

Gambar 2.6	Teknik merakit bahan limbah kertas, kardus, dan plastik	22
Gambar 2.3	Memahat patung.....	22
Gambar 2.4	Patung cetakan.....	22
Gambar 2.7	Teknik merakit bahan limbah kayu.....	23
Gambar 2.9	Anyaman Topi	23
Gambar 2.10	Teknik aplikasi perca.....	23
Gambar 2.11	Teknik makrame tali kur	23
Gambar 2.8	Keramik mozaik	23
Gambar 2.12	Teknik butsir.....	24
Gambar 2.13	Seni jahit.....	24
Gambar 2.14	Seni Origami	24
Gambar 2.15	Sketsa gambar.....	25
Gambar 2.17	Sketsa rumah stik	25
Gambar 2.16	Sketsa gambar.....	25
Gambar 2.18	Alat dan bahan.....	25
Gambar 2.19	Langkah pembuatan miniatur rumah dari stik es krim	26
Gambar 2.20	Produk dari limbah kertas, karton kemasan, styrofoam dan botol plastik.....	27
Gambar 2.21	Karya dari bahan limbah.....	28



Serba-Serbi Karya Tiga Dimensi



Petunjuk Penggunaan Modul

Modul mata pelajaran Seni Budaya Paket C Tingkatan VI Setara Kelas XII dapat digunakan secara berurutan ataupun terpisah, dimana modul mata pelajaran ini terdiri atas 5 modul yaitu (11) Prinsip Karya Dua Dimensi, (12) Serba-Serbi Karya Tiga Dimensi, (13) Pameran Seni Rupa, (14) Analisa Karya Seni Rupa Dua Dimensi, dan (15) Analisa Karya Seni Rupa Tiga Dimensi. Modul ini disusun untuk dipelajari secara mandiri dan berurutan, namun tidak menutup kemungkinan untuk dipelajari secara tidak berurutan. Hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan Modul ini adalah:

1. Bacalah modul 2 Serba – Serbi Karya Tiga Dimensi dengan cermat sehingga Anda akan memahami materi yang disajikan pada masing-masing unit dan mempraktikkan dalam karya.
2. Untuk dapat lebih memahami dan menguasai materi modul “Serba–Serbi Karya Tiga Dimensi”, kerjakan tugas dan latihan yang tersedia pada setiap Unit.
3. Disarankan menggunakan sumber daya, kearifan lokal, tradisi dan budaya atau muatan/ potensi daerah setempat sebagai ciri khas mata pelajaran Seni Budaya.
4. Disarankan menggunakan alat, bahan dan media sesuai dengan yang tercantum pada setiap penugasan.
5. Disarankan menggunakan berbagai referensi yang mendukung atau terkait dengan materi pembelajaran.

- Meminta bimbingan tutor jika merasakan kesulitan dalam memahami materi Modul.
- Jika mampu menyelesaikan 75% dari semua materi dan penugasan, maka Anda dapat dikatakan TUNTAS belajar modul ini.

Peta Materi

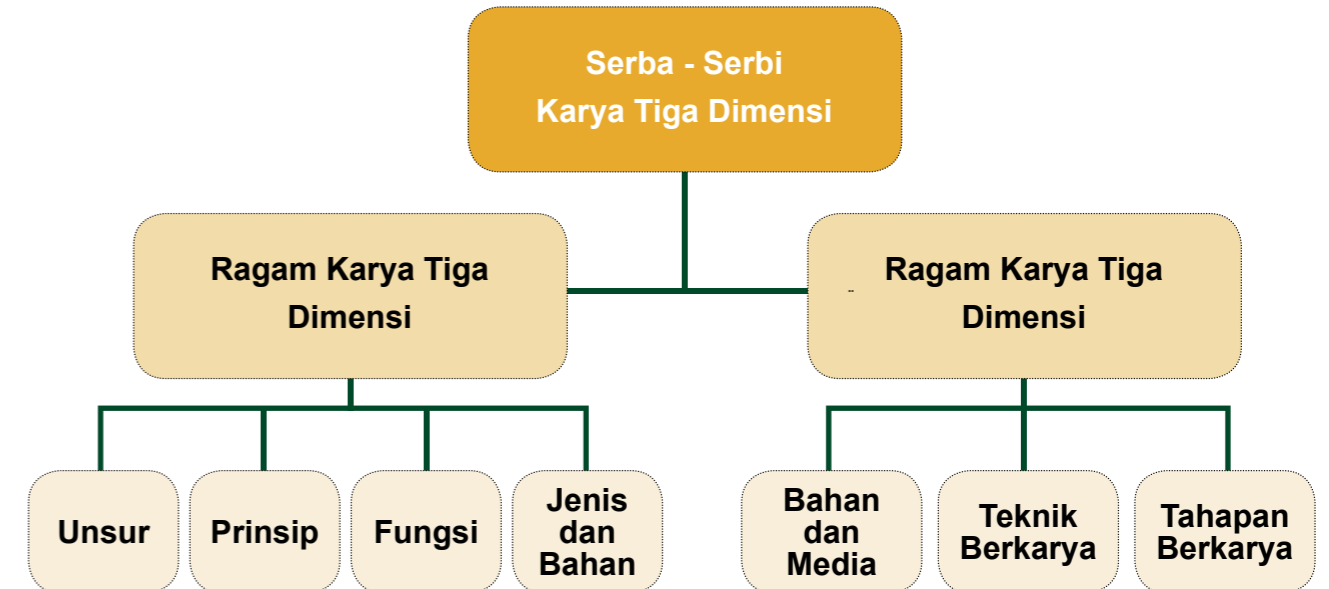
Tujuan Yang Diharapkan

Setelah mempelajari modul 2 Serba–Serbi Karya Tiga Dimensi, Anda akan mampu:

- Mendeskripsikan prinsip-prinsip karya seni tiga dimensi sehingga menumbuhkan kecintaan pada seni rupa;
- Mengungkapkan kebanggaan dengan mengidentifikasi unsur-unsur karya seni rupa tiga dimensi yang memiliki aneka ragam jenis;
- Menumbuhkan rasa ingin tahu dengan mengidentifikasi dan mengevaluasi unsur-unsur serta fungsi karya seni rupa tiga dimensi;
- Mengembangkan kreativitas dalam berkarya dengan menggunakan inspirasi bahan, alat dan media yang ada di lingkungan sekitar dan karyanya bisa memberikan nilai manfaat lebih, minimal pada si pembuatnya.

Pengantar Modul

Karya seni rupa dapat dibedakan menjadi dua dimensi dan tiga dimensi. Keunikan karya seni rupa tiga dimensi menunjukkan bahwa kekayaan sumber daya alam yang kita miliki dapat mendukung keberagaman karya yang dihasilkan melalui tangan-tangan terampil dan kreatif. Adanya perbedaan budaya membuat bahan, teknik, dan motif yang digunakan dalam menghasilkan karya tiga dimensi memiliki ciri khas yang berbeda di tiap daerahnya. Keanekaragaman tersebut tidak terlepas dari pemenuhan unsur-unsur, prinsip, jenis, bahan dan sesuai fungsi seni rupa tiga dimensi (Unit 1) yang diinginkan. Berkreasi tiga dimensi (Unit 2) mengajak Anda untuk dapat memahami prosedur berkarya seni rupa tiga dimensi. Dimulai dengan mendeskripsikan prosedur, mengidentifikasi kebutuhan media, alat dan bahan dalam berkreasi tiga dimensi dengan inspirasi budaya lokal setempat, serta memilih objek sesuai dengan minatnya.



UNIT 1 RAGAM DIMENSI

Uraian Materi:

Pada modul 11 Anda sudah mempelajari karya seni rupa dua dimensi. Apakah Anda sudah dapat membedakan karya seni rupa dua dimensi dengan tiga dimensi? Seperti karya seni rupa dua dimensi, pada karya seni rupa tiga dimensi juga mengandung unsur garis, bentuk, bidang, warna yang disusun sedemikian rupa sehingga membentuk objek tertentu.

Coba Anda amati benda-benda yang ada di ruang belajar, adakah yang termasuk dalam tiga dimensi? Tahukah Anda bahwa meja, kursi yang kita duduki, dan lemari adalah juga karya seni rupa tiga dimensi? Dapatkah Anda menjelaskan mengapa benda-benda tersebut termasuk karya seni rupa tiga dimensi?

Berikut ini adalah beberapa contoh karya seni rupa 3d:

1. Seni Patung
Seni Patung merupakan karya seni rupa yang diciptakan dari bahan bervolume seperti batu, tanah liat, semen/gypsum, kemudian dapat dipahat atau dicetak untuk membentuk karya yang diinginkan.
2. Seni Kriya
Kriya merupakan seni kerajinan tangan yang kebanyakan dibuat sebagai alat terapan yang membantu kehidupan sehari-hari. Misalnya poci dan cangkir untuk alat rumah tangga, furnitur seperti meja dan kursi, hingga ke wayang golek untuk seni pertunjukan.
3. Arsitektur
Arsitektur adalah seni membuat bangunan hingga ke lingkungan sebagai sarana maupun prasarana kehidupan manusia dari segala aspek, baik tempat istirahat dan berlindung maupun untuk beraktivitas.
4. Seni Instalasi
Karya yang memanfaatkan ruang dan tidak membedakan seni berdasarkan dimensinya, artinya seni instalasi dapat terdiri dari beberapa patung, objek non seni, lukisan, dsb yang membutuhkan pemasangan atau penyusunan untuk menjadi kesatuan yang utuh.

5. Environmental Art (Seni Lingkungan) :

Merupakan suatu wahana besar yang terintegrasi disebuah lingkungan (terdiri dari banyak bangunan dan penunjangnya) yang dirancang sedemikian rupa untuk menjadi satu kesatuan seni. Contohnya: Taman Impian Jaya Ancol, Kampung Bambu, dsb.

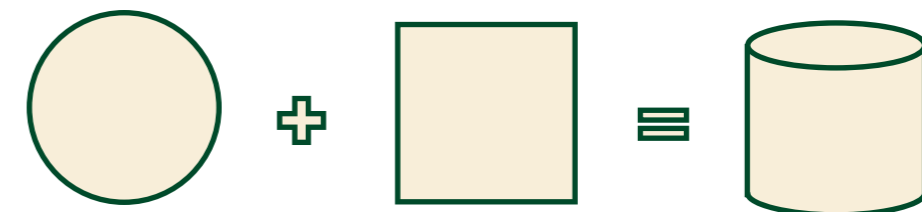
A. Unsur-unsur Karya Tiga Dimensi

Seperti halnya seni rupa dua dimensi, unsur-unsur yang ada di dalam seni rupa tiga dimensi meliputi :

1. Bidang dan Bentuk

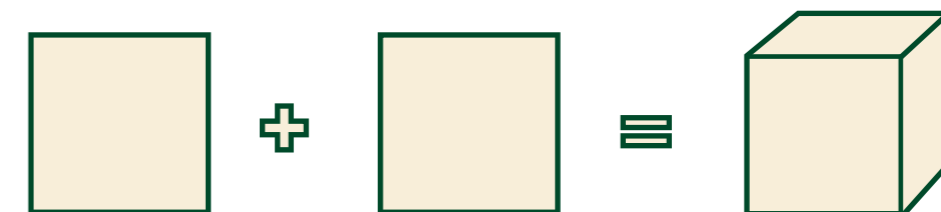
a. Bentuk Formal

Artinya bentuk tersebut mempunyai ukuran dengan jelas serta membentuk sesuai dengan nama: kubus, kotak memanjang (persegi panjang), bulat, bulat memanjang, kerucut, silindris, piramid atau yang yang lain. Bentuk-bentuk ini mempunyai ukuran yang pasti, sehingga mempunyai nama.



Gambar 1.1

Bentuk Dua Dimensi Bulat dan Segi Empat Menjadi Tiga Dimensi Silinder



Gambar 1.2

Bentuk Dua Dimensi Segi Empat dan Segi Tiga Menjadi Tiga Dimensi Atap

Bentuk formal ini sama dengan bentuk geometris. Dalam artian bentuk-bentuk yang terukur atau teratur, seperti: matahari - bulat - bundar, merupakan kesatuan dari garis lengkung, gunung merupakan kesan segitiga merupakan kesatuan titik garis lurus membentuk bidang dan tersusun menjadi kerucut.

b. Bentuk Nonformal

Artinya bentuk yang tidak beraturan, bentuk yang tidak memerlukan ukuran ketepatan. Ukuran yang diajukan adalah volume, yaitu susunan benda atau barang apa saja yang arahnya menjadi bentuk, namun tidak memerlukan ukuran garis. Kemungkinan patung abstrak sebagai salah satu bentuk patung non figuratif. Patung non figuratif juga disebut sebagai patung nonformal. Selanjutnya, patung nonformal juga disebut patung ekspresif imajinatif. Yang dipahami adalah simbol atau kesan dari sebuah patung, sebagai contoh patung instalasi di bawah ini. Jenis seni patung ini merupakan instalasi kolase (susunan dengan menempel dan membentuk).



sumber: furnizing.com/article/art-jog

Gambar 1.3. seni instalasi non formal



sumber: furnizing.com/article/art-jog

Gambar 1.3. seni instalasi non formal

2. Ruang

Unsur ruang tidak berdiri sendiri melainkan mempunyai dua golongan yaitu:

- Ruang yang nyata, dimana ruangan yang dapat terlihat dan dalam keadaan benar-benar ada, misalnya ruang teras, ruang tamu, ruang kamar tidur dan lain-lain.
- Ruang ilusi atau imajinasi, dimana ruangan yang dapat dirasakan dalam alam hayalan atau imajinasi, misalnya ruangan yang ada hanya pada gambar yang seolah-olah benar-benar ada.

3. Tekstur

Unsur tekstur adalah kondisi dari permukaan atau dasar lapisan atas benda yang ada dalam karya seni rupa, misalnya tekstur yang halus, kasar, bergelombang, berongga dan lain-lain.

4. Warna

Unsur warna adalah penyebab utama dalam terciptanya keindahan dan kemegahan dari hasil akhir sebuah karya seni rupa. Bayangkan jika sebuah tembikar tidak berwarna, keindahannya terlihat kurang maksimal. Ada pula pemaknaan warna sebagai simbolik yang berbeda-beda, misalnya warna hitam yang sering digunakan sebagai lambang duka cita, merah bermakna keberanian, dan lain-lain.



B. Prinsip Karya Tiga Dimensi

Salah satu ciri pembeda antara karya seni rupa dua dimensi dengan tiga dimensi adalah unsur ruang. Pada objek karya seni rupa dua dimensi hanya bisa dilihat dari satu sisi saja, tetapi karya tiga dimensi dapat dilihat lebih dari dua sisi.

1. Kesatuan (*Unity*)

Kesatuan sebagai modal awal prinsip yang menunjang bagaimana satu unsur dengan unsur lainnya saling berpadu dengan harmonis dalam menciptakan sebuah komposisi seni rupa yang indah dan juga menarik mata.

2. Keselarasan/ harmoni

Untuk mengatakan sebuah karya seni rupa indah dan memiliki nilai estetis, yang harus diperhatikan adalah kesatuan unsur-unsur karya seninya berpadu dengan selaras dan harmonis. Yang dimaksud dengan keselarasan itu sendiri adalah adanya kedekatan antara satu unsur dengan lainnya yang notabene berbeda satu sama lain, baik itu dalam pencahayaan, bentuk, bahkan pemilihan warna saja sudah memegang peranan penting dalam membangun sebuah keindahan.

3. Penekanan (*contrast*)

Penekanan merupakan prinsip yang menjadi dasar dari kesan perbedaan dua

buah unsur yang memiliki sifat saling berlawanan dan juga yang saling berdekatan. Dengan adanya prinsip penekanan, maka akan memberikan tampilan yang jauh lebih menarik, serta tidak monoton dan membosankan.

4. Irama (*rythm*)

Irama merupakan sebuah prinsip yang mengambil tempat sebagai dasar atas pengulangan satu atau mungkin lebih unsur dengan cara yang teratur. Untuk jenis pengulangan unsur-unsur seni rupa yang diatur itu sendiri bisa beraneka macam jenisnya, baik itu sekadar variasi warna, perbedaan garis dan juga variasi bentuk yang beragam namun tetap diulang dengan teratur dan terstruktur. Sekalipun pengulangan yang begitu-begitu saja akan terlihat sangat statis dan begitu-begitu saja, tetapi jika pengulangannya dilakukan dengan variasi yang bagus maka akan memberikan nilai estetika yang lebih tinggi dan irama harmonisnya yang kuat.

5. Proporsi

Proporsi (perbandingan) yaitu unsur kesebandingan ideal yang dapat diserap oleh persepsi pengamat sehingga terjadi keseimbangan harmonis objek seni. Pengaturan dan penempatan ukuran yang tepat dan harmonis akan menciptakan suatu karya seni yang serasi dan sempurna.

C. Fungsi Karya Tiga Dimensi

Coba Anda amati gambar di bawah ini!



Sumber : <https://qlapa.com/blog/category/berita/page/4>

Gambar 1.5 Cangkir dari batok kelapa



Sumber : <https://serupa.id/seni-rupa-kontemporer/>

Gambar 1.6 instalasi kursi

Menurut Anda, gambar mana yang dapat berfungsi sebagai alat pakai? Mengapa demikian? Karya seni rupa tiga dimensi dapat dibedakan menjadi dua bagian, berdasarkan fungsi dan tujuan seni rupa tersebut yaitu seni rupa murni dan seni rupa terapan.

1. Seni rupa murni merupakan karya seni yang tercipta bebas dengan fungsi yang lebih mengutamakan keindahan/ekspresi dari pada fungsi pakai, sebagai kepuasan pandangan mata saja dan biasanya sering digunakan hanya sebagai pajangan/hias. Contoh karya seni murni, patung ataupun arca.
2. Seni rupa terapan merupakan karya seni yang tidak hanya sebagai pajangan rumah saja, tetapi juga berfungsi untuk membantu kehidupan manusia. Seni rupa terapan lebih mengutamakan kegunaan dibandingkan keindahannya. Contoh seni terapan, meja, kursi dan benda fungsional lainnya (desain interior/mebel/produk). Penciptaan karya seni rupa terapan tiga dimensi ini mengikuti asas : form-follow-function (bentuk mengikuti fungsi). Prinsip ini menunjukkan bahwa karya seni rupa terapan tiga dimensi terkait dengan nilai ekonomis.

D. Jenis dan bahan

Seni rupa tiga dimensi terdiri atas beberapa jenis. Coba Anda amati karya seni berikut ini!



Sumber : Dokumentasi BP-PAUD dan Dikmas Sumut

Gambar 1.7 Monumen Sisingamangaraja XII



Sumber : https://en.wikipedia.org/wiki/Sigale_Gale

Gambar 1.8 Si Gale-gale dari Pulau Samosir



Sumber : <https://jeparapedia.com/2017/11/03/seni-ukir-jepara/>

Gambar 1.9 Ukiran jepara



Sumber : BP-PAUD dan Dikmas Sumut

Gambar 1.10 Ukiran kura-kura

Karya seni rupa tiga dimensi memiliki jenis yang sangat beragam, baik bentuk maupun bahan pembuatnya.

Selanjutnya akan kita bahas lebih mendalam tentang jenis dan bahan seni rupa tiga dimensi.

1. Seni Patung

Pada awalnya patung diartikan sebagai benda tiruan yang berbentuk manusia atau binatang yang dibuat dengan cara dipahat. Namun dalam perkembangannya bentuk patung tidak hanya terbatas pada bentuk manusia atau binatang saja, akan tetapi dapat berbentuk apa pun asal memiliki keindahan. Bahan pembuatan patung ada yang dari tanah, logam, batu, kayu, besi, kaca, kertas, semen, dan lain sebagainya. Patung adalah karya seni yang mempunyai unsur lengkap seperti ukuran panjang, lebar, tinggi, pendek, warna, struktur dan lain-lain yang dilakukan oleh orang yang memiliki keterampilan, ketelitian dan jiwa seni yang kuat agar tercipta sebuah patung yang indah dan mengagumkan.

Berdasarkan cara pembuatannya, jenis patung dibedakan menjadi arca dan relief. Arca merupakan patung dengan bentuk makhluk hidup seperti manusia dan binatang, sedangkan relief merupakan seni patung yang hanya dapat dinikmati dari arah depan karena terletak pada bagian depan saja.

Berdasarkan fungsinya, patung dikelompokkan menjadi enam, yaitu:

- a. patung religi, merupakan patung yang digunakan sebagai lambang pemujaan dalam acara keagamaan atau sebagai media peribadatan.
- b. patung arsitektur, merupakan patung yang digunakan sebagai penunjang dalam konstruksi bangunan dan bernilai estetika atau keindahan.
- c. patung monumental, merupakan patung yang berfungsi sebagai peringatan terhadap seorang tokoh atau suatu peristiwa sejarah.
- d. patung kerajinan, merupakan patung hasil kerajinan, misalnya seperti patung boneka pengantin.
- e. patung dekorasi/hiasan, merupakan patung yang berfungsi untuk keindahan (menghias) di dalam maupun di luar ruangan.
- f. patung seni, merupakan patung yang benar-benar hasil karya imajinasi perupanya.



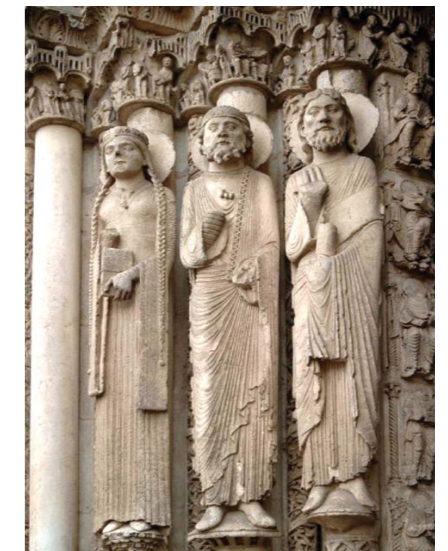
Sumber : <https://sejarahlengkap.com/indonesia/sejarah-patung-buddha-tidar>

Gambar 1.11. Patung budha tidur (patung religi)



Sumber : <https://travel.kompas.com/read/2019/03/11/0813007274-tips-berkendara-menuju-monumen-jenderal-sudirman-di-pacitan?page=all>

Gambar 1.12. Patung Jendral Sudirman di Pacitan (patung monumen)



Sumber : https://id.wikipedia.org/wiki/Seni_Gotik

Gambar 1.13. Patung Gotik di dinding katedral (patung arsitek)



Sumber : [Obyekwisataerlengkap.blogspot.com](http://obyekwisataerlengkap.blogspot.com)

Gambar 1.14. Patung Pecangakan di Jembrana (patung taman kota)



Sumber : <https://outoftheboxindonesia.wordpress.com/2011/08/22/ekspansi-pameran-besar-patung-kontemporer-indonesia/>

Gambar 1.15. Patung karya seni kontemporer



Memahami uraian di atas, bentuk patung jika dilihat dari segi penampilan terbagi ke dalam dua kelompok yakni: patung figuratif dan non figuratif.

- a. Figuratif Patung figuratif untuk menyatakan bentuk patung yang dibuat dengan meniru bentuk-bentuk secara alami. Misalnya, manusia, binatang dst.
- b. Nonfiguratif Istilah patung untuk menunjukkan karya seni rupa tiga dimensi yang mendasarkan penciptaannya secara bebas. Bebas berarti melakukan kreasi dan deformasi. Kreasi atau kreativitas adalah usaha untuk menemukan sesuatu yang baru sedangkan deformasi adalah mengubah, menstilir atau memodifikasi bentuk yang ada menjadi bentuk baru dengan visi baru serta tujuan baru.



Sumber : https://munas.kemdikbud.go.id/mw/index.php?title=Arca_Ganesha_5520

Gambar 1.16. Patung figuratif Arca Ganesha di Museum Nasional



Sumber : archive.ivaa.online.org/pelakuseni/edhi-sunarso

Gambar 1.17. Patung non figuratif Edhi Sunarso



Sumber : [Topwisataainfo/2019/05/patung-gwk-ikonik-nuart-sculpture-park.html](http://topwisataainfo/2019/05/patung-gwk-ikonik-nuart-sculpture-park.html)

Gambar 1.18. Patung figuratif Nyoman Nuarta

Jenis patung dilihat dari posisinya adalah sebagai berikut:

- Patung *Free Standing*, merupakan jenis patung yang berdiri tegak.
- Patung *Zonde*, merupakan jenis patung yang utuh dalam posisi yang beragam, seperti duduk, jongkok, tidur, berdiri, dll.
- Patung *Boss*, merupakan patung setengah badan.
- Patung *Torso*.

2. Seni Kriya

Kerajinan tangan atau sering disebut seni kriya (*handy craft*) banyak dijumpai di wilayah Nusantara. Kriya adalah karya seni yang membutuhkan keahlian, kesabaran, ketelitian dan keterampilan ketika bahan baku diolah menjadi bahan yang mempunyai banyak manfaat dan bernilai seni tinggi. Bahan baku bisa berupa kain, tanah, kayu, kertas, logam dan sebagainya misalnya boneka dari potongan kain, tembikar, senjata tradisional, tas cantik dari bahan kertas daur ulang dan lain-lain. Dengan demikian, seni kerajinan merupakan suatu usaha membuat benda-benda hasil kerajinan tangan. Seni kerajinan/kriya termasuk sebagai karya seni rupa terapan nusantara. Jenis seni kriya berdasarkan proses pembuatannya:

a. Anyaman

Bahan dasar yang digunakan sangat banyak sekali jenisnya yaitu dari bahan-bahan alam dan dari bahan sintesis atau buatan pabrik. Bahan yang biasa digunakan untuk anyaman antara lain: bambu, daun pandan, rotan, enceng gondok, pelepah pisang, berbagai macam plastik, dan lain sebagainya.



Sumber : https://i2.wp.com/id.diversity.id/wp-content/uploads/2019/03/Kerajinan-Anyaman-Bambu-sumber-sukita.info_.jpg?resize=3200%2C2133&ssl=1

Gambar 1.19. Seni kriya anyaman

b. Keramik/Gerabah

Keramik adalah karya seni yang membutuhkan keterampilan dan kreativitas dalam memilah dan mengolah corak warna, bentuk dan ukuran agar bisa menjadi sebuah maha karya yang unik dan cantik, misalnya guci hiasan atau vas bunga hiasan. Bahan dasar yang digunakan untuk membuat keramik atau gerabah adalah tanah liat.



Sumber : <https://btikk.bppt.go.id/index.php/sekilas-keramik>

Gambar 1.20. Seni kriya keramik



Sumber : <https://eksotisjogja.com/kasongan-pusat-kerajinan-gerabah-di-yogyakarta/>

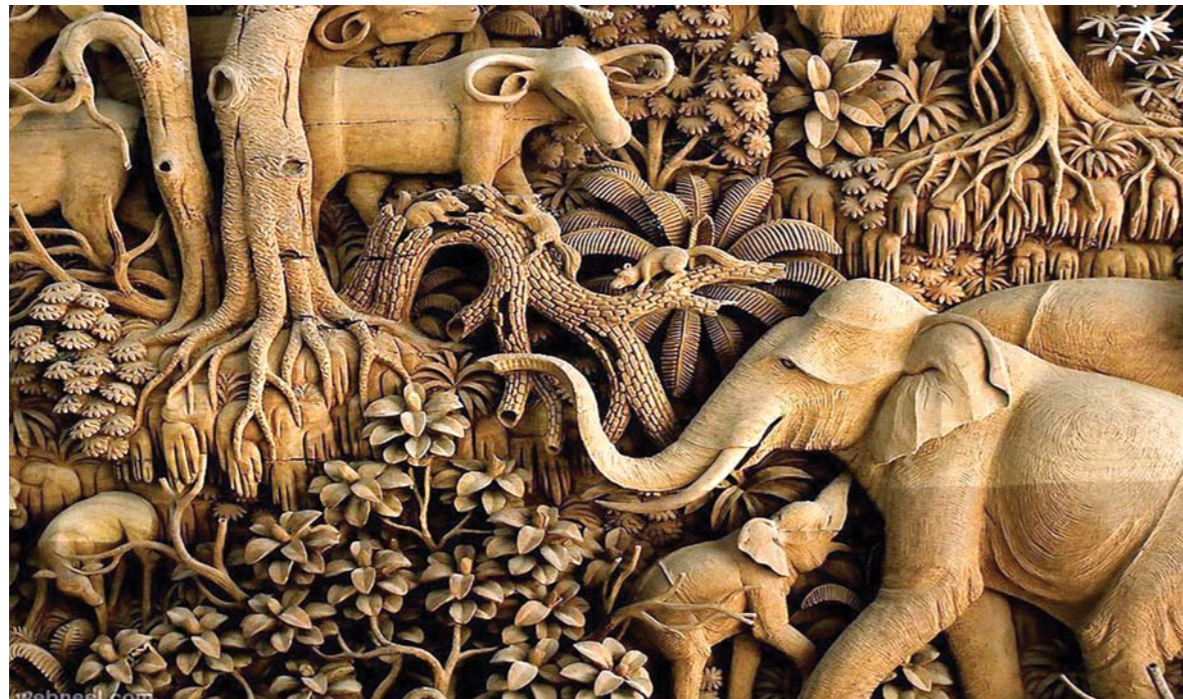
Gambar 1.21. Seni kriya gerabah

c. Ukiran dan Pahatan

Seni ini banyak dijumpai pada bagian-bagian perabot rumah tangga, misalnya meja, kursi, almari, tempat tidur, sketsel (pembatas/penyekat ruangan) ataupun penghias ruangan.

3. Seni Arsitektur

Arsitektur adalah sebuah karya seni yang dirancang, disusun dan diolah secara detil dengan kecerdasan, jiwa seni yang tinggi, dengan perasaan, pikiran, gagasan dan ide-ide baru agar tercipta sebuah bangunan yang mempunyai nilai estetika yang mengagumkan dan membanggakan, misalnya bangunan candi, bangunan istana kerajaan, bangunan piramid dan lain-lain



Sumber : <https://hamparan.net/seni-kriya/>

Gambar 1.22. Seni kriya ukiran



Sumber : <https://kumparan.com/dekoruma/mengintip-7-hasil-karya-terbaik-dari-arsitek-indonesia>

Gambar 1.23. Museum Tsunami Aceh karya Ridwan Kamil

Yang termasuk karya seni tiga dimensi berikutnya adalah karya desain interior dan karya desain produk.



Sumber : <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2017/12/21/11-desain-produk-bambu-go-internasional>

Gambar 1. 24. Desain produk Indonesia

PENUGASAN 1.1

1. Tugas

Mengidentifikasi jenis dan bahan karya seni rupa tiga dimensi.

2. Tujuan

Anda diharapkan mampu :

- Mengidentifikasi jenis karya seni rupa tiga dimensi.
- Mengidentifikasi bahan karya seni rupa tiga dimensi.

3. Media

Alat tulis, kertas, lembar kerja

4. Langkah-langkah

- Amatilah gambar 1.1 s.d. 1.4 di atas pada unit 1 ini!
- Bacalah dan pahami format yang ada pada lembar kerja. Isilah format sesuai dengan pertanyaan yang ada.

Lembar kerja Penugasan 1.1

Nomor Gambar	Jenis	Bahan

PENUGASAN 1.2

1. Tugas

Mengidentifikasi ragam jenis karya seni rupa tiga dimensi berdasarkan unsur-unsur dan fungsinya dalam kehidupan sehari-hari

2. Tujuan

Anda diharapkan mampu :

- Mengidentifikasi jenis karya seni rupa tiga dimensi.
- Mengidentifikasi bahan karya seni rupa tiga dimensi.
- Mengidentifikasi fungsi karya seni rupa tiga dimensi.

3. Media

Alat tulis, kertas, lembar kerja

4. Langkah-langkah

- Amatilah gambar ragam jenis karya seni rupa tiga dimensi yang tercantum pada lembar kerja secara satu persatu.
- Bacalah dan pahami format yang ada pada lembar kerja. Isilah format sesuai dengan pertanyaan yang ada.

Lembar kerja Penugasan 1.2

Perhatikan gambar-gambar di bawah ini

1



Sumber : <http://blog-senirupa.tumblr.com/post/49997908260/biografi-edhi-sunarso-dan-karya-patungnya>

Gambar 1.25. Patung Selamat Datang di Jakarta



Sumber : <https://www.raparapa.com/kerajinan-tangan-indonesia/kerajinan-tangan-anyaman-bambu>

Gambar 1.26 Anyaman bambu

UNIT 2 KREASI TIGA DIMENSI



Sumber : <http://harmoni-seni.blogspot.com/2017/11/6-contoh-karya-seni-rupa-3-dimensi.html>

Gambar 1.27. Gerabah



Sumber : <https://satujam.com/kerajinan-tangan-dari-barang-bekas/>

Gambar 1.28. Tempat perhiasan dari botol bekas

1. Identifikasilah ragam jenis karya seni rupa tiga dimensi berdasarkan gambar-gambar tersebut.

Nama Peserta Didik :

Nomor Gambar	Jenis	Bahan

2. Berikan contoh karya tiga dimensi lainnya yang terdapat di dalam kehidupan sehari-hari yang ada di sekitarmu ! Bisa juga dengan mencari contoh-contoh dari internet atau buku sumber terkait lainnya. Carilah contoh karya tiga dimensi seni patung (3 contoh), seni kriya (3 contoh), dan seni arsitektur (3 contoh)

No	Nama, gambar dan Jenis Seni	Fungsi	Sumber contoh didapat dari mana?
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			

Uraian Materi: Berkarya Tiga Dimensi Inspirasi Budaya Lokal

Dalam berkarya dibutuhkan ide atau gagasan yang dapat diperoleh melalui berbagai sumber khususnya bersumber dari budaya lokal. Sebagai pendukung adanya ide atau gagasan berkarya, juga dibutuhkan adanya motivasi untuk berkarya.

A. Bahan dan Media

Bahan dan media apa saja yang dapat dipergunakan dalam pembuatan karya seni rupa tiga dimensi?

Bahan-bahannya dapat berupa:

1. Bahan lunak, contohnya : kertas, karton, styrofoam.
2. Bahan liat, contohnya tanah liat, gips, lilin, plastisin.
3. Bahan keras, contohnya : kayu, batu, logam, plastik.

Dari konsep seni rupa kita akan mempelajari dan memperhatikan bagaimana proses berkarya seni rupa. Dalam hal ini kita banyak mempelajari tentang bagaimana menggali ide atau proses berkarya seni itu sendiri, bahan serta media berkarya seni rupa itu sendiri. Untuk berkarya seni rupa tidak hanya berupa kertas gambar, kanvas, cat air, cat minyak dan pastel, tapi sangat beragam dan tidak terbatas. Kemampuan menggunakan bahan tergantung dari keahlian perupa dalam berkarya. Di lingkungan terdekat kita sebenarnya banyak sekali sumber bahan dan media yang bisa dimanfaatkan, bahkan limbah pun bisa dimanfaatkan sebagai bahan/media berkarya.

Contoh bahan/media yang digunakan berkarya seni rupa, antara lain sebagai berikut :

1. Warna (cat), meliputi sebagai berikut :
 - a. Cat air, seperti *water colour*, cat plakat (*poster colour*), cat tembok, cat batik/sablon/printing, wenter/naptol, spidol air, dan *acrilik*.
 - b. Cat minyak, seperti cat kayu, cat besi, cat cetak (tinta cetak), cat lukis, dan cat duko.

- c. Cat kristal atau cat kering, contohnya pensil (B, HB, H), pastel, krayon, pulas, dan conte.
2. Kertas, seperti kertas kado, kertas perak, kertas tulis (CD. HVS), kertas karton, kertas minyak, kertas gambar, duplicator, kertas duplek, kertas krep, kertas asturo, kertas marmer dan kertas kalkir.
3. Kanvas (kain khusus sebagai bidang melukis).
4. Tanah liat adalah bahan yang digunakan untuk seni patung atau pembentuk dan seni keramik.
5. Batu adalah bahan yang digunakan untuk seni patung, seni bangun, seni kriya, dan seni taman. Jenis batu yang sering dipakai, antara lain batu cadas, kapur, pualam, granit, dan permata.
6. Kayu digunakan untuk seni bangun, patung, kerajinan, dan seni kriya lainnya. Jenis kayu yang sering dipakai antara lain : jati, sawo, nangka, mahoni, sonokeling, eben, dan sengon.
7. Logam adalah bahan untuk membuat seni kerajinan, seni patung, seni hias, dan seni industri. Jenis logam, antara lain : emas, perak, perunggu, tembaga, besi, dan aluminium.
8. Semen adalah bahan yang digunakan untuk membuat seni patung, seni bangun, dan seni kriya. Jenis semen, antara lain : semen kelabu dan semen putih (dapat diwarnai dengan pigmen khusus).
9. Gips (batu-tahu), yaitu bahan untuk membuat seni patung, relief, seni hias, dan barang hias lainnya. Gips mirip semen putih, tetapi cepat kering, mudah pecah, dan dapat diwarnai.
10. *Plywood* (tripleks atau multipleks)
11. Bambu
12. Rotan
13. *Viberglass*
14. Bahan-bahan lain, seperti kain perca, biji-bijian, daun pandan, tali rami, bulu plastik, dan karet busa
15. Bahan limbah daur ulang : plastik, kertas, beling, kemasan, dll.

Media atau alat yang dibutuhkan untuk membentuk bahan tersebut sehingga menghasilkan suatu karya tiga dimensi adalah sebagai berikut:

1. Alat acuan berbentuk cetakan alat ini dipakai apabila kita membuat karya seni tiga dimensi dengan teknik cor.
2. Kayu dan kawat merupakan alat yang dipakai ketika membutsir.
3. Alat pahat, ukir atau martil, alat ini dipakai apabila kita hendak membuat pahatan/ patung.

4. Meja putar merupakan meja yang dipergunakan untuk media membuat patung dan dapat digerakkan dengan cara diputar.
5. Gunting
6. Pisau
7. Silet
8. Amplas
9. Bor, dan lain-lain.



Sumber : https://s3.bukalapak.com/img/8519860518/large/Butsir_set__1b.jpg

Gambar 2.1 Alat Butsir



Sumber: <http://souveniriyogya.com/tungku-pembakaran-keramik/>

Gambar 2.2 Tungku

Alat untuk membuat patung berdasarkan bahan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan patung berbahan tanah liat memerlukan butsir dan sudip untuk mengambil dan menambal atau menambahkan bahan serta menghaluskan permukaan yang sulit dijangkau secara langsung oleh tangan.
2. Patung berbahan kayu dalam pembuatannya memerlukan pisau, kapak, martil, gergaji, serta ampelas.
3. Pembuatan patung dari bahan batu membutuhkan alat berupa pahat baja, martil besi, dan gurinda (grenda).
4. Patung cetak dari bahan logam dalam pembuatannya memerlukan kompor pengecor, alat cetak, dan gurinda.
5. Pembuatan patung pahat dari bahan logam (berupa plat) membutuhkan alat berupa martil, tatah (patah), dan gurinda (grenda).
6. Patung berbahan semen dalam pembuatannya memerlukan pisau, martil, dan tang.
7. Patung berbahan kertas dalam pembuatannya memerlukan gunting dan *cutter*.

B. Teknik Berkarya

Dalam berkarya tiga dimensi dapat menggunakan beberapa teknik sesuai dengan media/bahan yang dipakai.

1. Teknik memahat. Memahat bisa juga disebut mengikir pada media yang keras seperti kayu dan batu untuk dibentuk menjadi sebuah karya seni yang indah, mahal dan memiliki nilai estetika yang kuat dan daya jual yang tinggi.
2. Teknik mencor atau dituang. Teknik menuang adalah memindahkan cairan pada sebuah wadah cetakan agar tercipta sesuatu yang menyerupai cetakannya, seperti cetakan membuat asbak rokok, cetakan hiasan meja yang cantik dan lain-lain. Bahan yang dapat digunakan adalah logam, karet, keramik, emas perunggu dan lain-lain.
3. Teknik merakit atau menyusun. Teknik merakit adalah teknik menggabungkan sebuah benda yang satu dengan benda yang lain sehingga menjadi satu kesatuan utuh yang indah dan berwujud menjadi sebuah karya seni yang unik misalnya menyekrup, menyambung, mengelas, mematri, menempel, dan lain-lain.



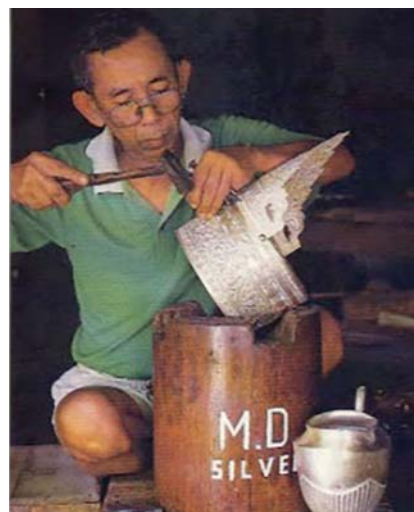
Sumber : <https://travel.kompas.com/read/2013/10/29/1616091/Berlibur.di.Bali.Turis.Rusia.Borong.suvenir>

Gambar 2.3 Memahat patung



Sumber : <http://tikaawalin08.blogspot.com/2016/11/karya-seni-murni-bahan-dan-cara.html>

Gambar 2.4 Patung cetakan



Sumber : http://warungbarangantik.blogspot.com/2010/11/dijual-kartu-pos-tempat-wisata_1648.html

Gambar 2.5 Teknik merakit



Sumber : [instagram @palalacreative](https://www.instagram.com/palalacreative)

Gambar 2.6 Teknik merakit bahan limbah kertas, kardus, dan plastik



Sumber : [instagram @palalacreative](https://www.instagram.com/palalacreative)

Gambar 2.7 Teknik merakit bahan limbah kayu



Sumber : <https://jelajahdukasi.wordpress.com/2012/08/06/wisata-kerajinan-gerabah-di-kalipucang/>

Gambar 2.8 Keramik mozaik

4. Teknik mozaik. Teknik mozaik adalah seni melekatkan benda-benda tiga dimensi yang disusun dan ditata seunik mungkin pada sebuah benda.
5. Teknik menganyam. Teknik menganyam adalah seni kerajinan yang membutuhkan keterampilan dan ketelitian hingga terbentuklah hasil karya anyaman yang bermutu tinggi, misalnya dengan cara silang menyilang, lipat-melipat, mengkepang dan lain-lain.



Sumber : <https://www.brilio.net/wow/15-karya-unik-ini-tercipta-dari-daun-kelapa-berani-bikin-1602021.html>

Gambar 2.9 Anyaman Topi



Sumber : <http://erpeel-intisab.blogspot.com/2016/06/pegetrian-apa-itu-teknik-aplikasi-perca.html>

Gambar 2.10 Teknik aplikasi perca

6. Teknik aplikasi. Teknik aplikasi adalah seni menjahit yang memanfaatkan potongan-potongan kain pada pakaian jadi, tas atau selimut.
7. Teknik makrame. Teknik makrame adalah seni kerajinan tangan yang membutuhkan keterampilan, kesabaran dan ketelitian hingga menghasilkan sebuah tenunan yang unik dan indah yaitu dengan cara merangkai benang secara maju mundur yang digerakkan oleh tangan serta sumpal menyumpal benang yang dilakukan berulang-ulang.



Sumber : [instagram @palalacreative](https://www.instagram.com/palalacreative)

Gambar 2.11 Teknik makrame tali kur



Sumber : <https://pariwisataklaten.id/2016/03/berwisata-ke-desa-wisata-melikan-belajar-membuat-gerabah-dengan-teknik-putaran-miring.html>

Gambar 2.12 Teknik butsir



Sumber : Instagram @palakalcreative

Gambar 2.13 Seni jahit



Sumber : https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/4/43/Origami_ball.jpg

Gambar 2.14 Seni Origami

8. Teknik butsir. Teknik butsir adalah dengan cara menggunakan kedua telapak tangan yang sudah dilumuri air untuk menahan, menghaluskan, dan bergerak perlahan untuk keseimbangan dan mengontrol bentuk tanah liat agar bisa menjadi sesuatu yang diinginkan misalnya sebuah cangkir, kendi, vas bunga dan lain-lain.
9. Teknik jahit-menjahit. Teknik menjahit adalah cara melekatkan, menyambung dan menambal dengan jarum serta benang pada kain yang diinginkan misalnya membuat boneka kain.
10. Teknik lipat-melipat. Teknik melipat kertas Origami dapat menciptakan keindahan untuk penghias jendela atau kamar anak-anak. Seni melipat ini berasal dari Jepang.

C. Tahapan Berkarya

Pembuatan karya seni rupa tiga dimensi tentunya dilakukan berdasarkan suatu proses berkarya. Tahapan ini berbeda, tergantung dari karakteristik bahan, teknik, dan alat yang digunakan untuk mewujudkan suatu karya tersebut.

Namun secara model umum, tahapan dalam berkarya seni 3 dimensi masih sama seperti karya seni lain pada umumnya. Yaitu, dimulai dengan motivasi untuk berkarya. Motivasi tersebut dapat dibangun atau berasal dari dalam maupun luar diri senimannya. Setelah motivasi, baru penggalian ide/gagasan yang ditunagkan kembali dalam konsep yang terstruktur. Dengan adanya konsep berkarya, akan lebih mudah untuk menganalisa dan mengevaluasi karya.

Setelah itu, dilanjutkan pada tahap pemilihan bahan, media, alat dan teknik yang dikuasai dan kemudia praktek langsung.

Berikut tahapan untuk menghasilkan suatu karya seni rupa tiga dimensi yang menarik dan maksimal :

1. Menemukan ide atau gagasan
Ide atau gagasan dapat diperoleh melalui pengalaman, pengamatan, lingkungan sekitar, media massa, mimpi atau hayalan/fantasi. Misalnya saja gagasan membuat iniatuure rumah dari stik es krim.
2. Membuat sketsa
Untuk menuangkan ide atau gagasan berkarya tiga dimensi membutuhkan sketsa. Sketsa merupakan rancangan pendahuluan yang kasar dari sebuah kriya, arsitek dan sebagainya.



Sumber : Instagram @dan.ze

Gambar 2.15 Sketsa gambar



Sumber : <https://www.piqsels.com/id/public-domain-photo-jjbjkg>

Gambar 2.16 Sketsa gambar

3. Memilih alat dan bahan
Setelah membuat sketsa, saatnya memilih alat dan bahan apa yang akan digunakan untuk membuat karya tiga dimensi. Contoh: untuk membuat anyaman topi, dapat memilih bahan dari kertas koran, daun kelapa, pandan, lidi sawit/kelapa, rotan, dan sebagainya. Alat yang akan digunakan harus sesuai dengan bahan yang digunakan dalam pembuatannya.
Misalnya untuk membuat iniatuure rumah dari stik es krim, alat dan bahan yang dibutuhkan adalah stik es krim bekas dalam jumlah secukupnya, pisau cutter, gunting, lem tembak, dan penggaris.



Sumber : Dokumentasi BP-PAUD dan Dikmas Sumut

Gambar 2.17 sketsa rumah stik

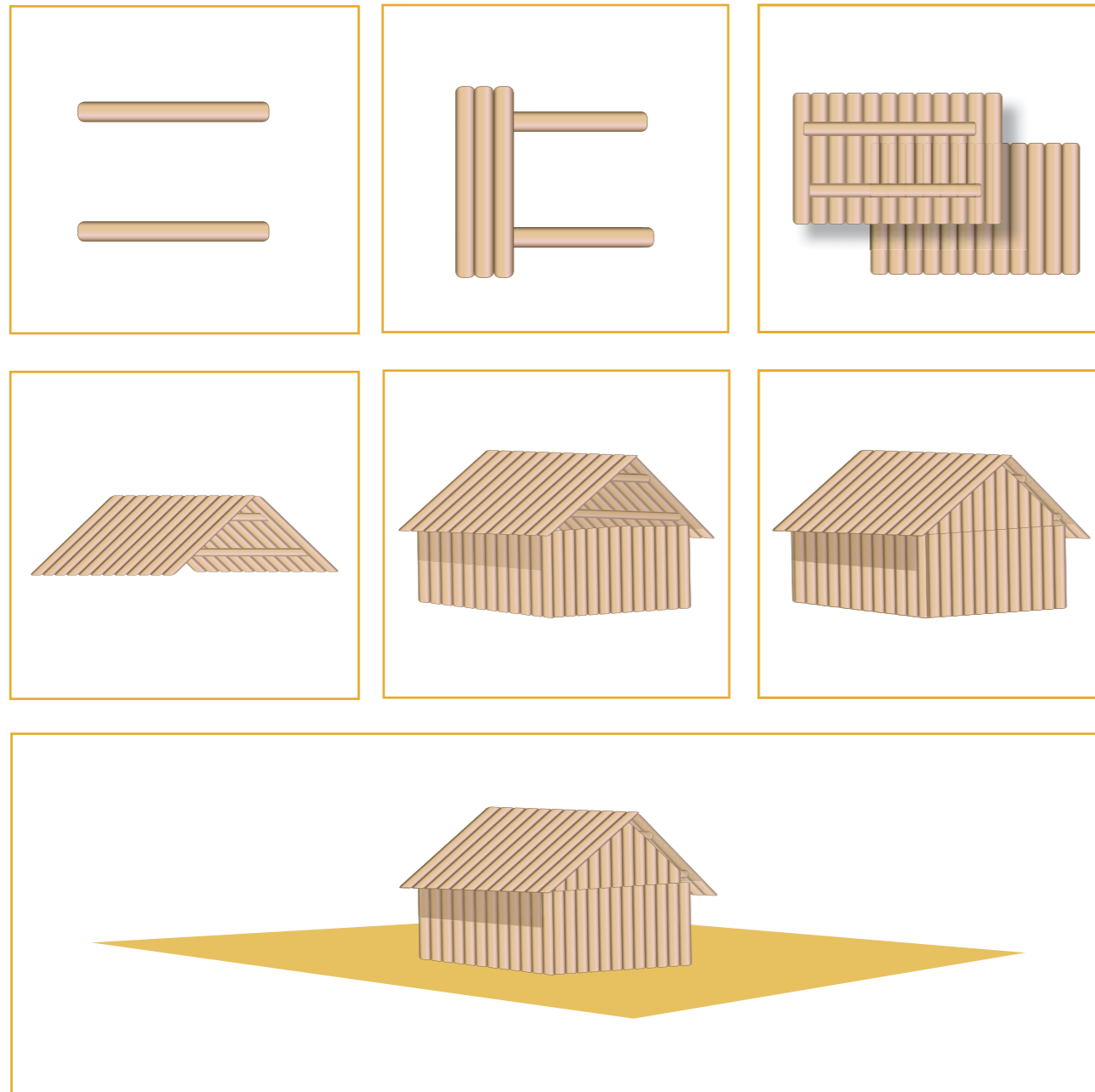


Sumber : Dokumentasi BP-PAUD dan Dikmas Sumut

Gambar 2.18 Alat dan bahan

4. Berkarya tiga dimensi

Setelah gagasan yang dituangkan dalam bentuk gambar dan pemilihan bahan selesai, selanjutnya berproses sehingga menghasilkan suatu karya. Contoh proses pembuatan karya tiga dimensi berupa iniature rumah dari es krim dapat dilihat dari gambar-gambar berikut:



Sumber : Dokumentasi BP-PAUD dan Dikmas Sumut

Gambar 2.19 Langkah pembuatan miniatur rumah dari stik es krim



Sumber : Instagram @palakalcreative1

Gambar 2.20 produk dari limbah kertas. karton kemasan, sterefoam dan botol plastik

PENUGASAN 2.1

1. Tugas

Mengumpulkan karya seni rupa tiga dimensi yang sesuai dengan bahan dan media/ bahan yang ada di sekitar.

2. Tujuan

Anda diharapkan mampu mengevaluasi karya seni rupa tiga dimensi berdasarkan bahan/media dan teknik pembuatannya.

3. Media

Alat tulis, kertas, kliping gambar/foto karya seni rupa tiga dimensi

4. Langkah-langkah

Amatilah gambar karya yang ada dalam gambar 2.21 pada lembar kerja 2.1. Tuliskan jenis teknik dan bahan apa saja yang bisa dipakai untuk membuat karya tersebut.

Lembar kerja Penugasan 2.1



Sumber : Instagram @palakallicreative1

Gambar 2.21 karya dari bahan limbah

- a. Karya tiga dimensi di atas terbuat dari bahan limbah di sekitar kita. Tuliskan dari bahan apa saja dan teknik apa bisa dipakai untuk membuat karya tersebut.

Bahan :

.....

Teknik :

.....

.....

.....

- b. Amatilah berbagai jenis karya seni rupa tiga dimensi di sekitarmu! Kumpulkanlah empat gambar/foto karya tersebut dan berilah keterangan di masing-masing gambar/ foto tentang bahan/media dan teknik pembuatannya!

Nama Peserta Didik:

Gambar Karya

1

Gambar Karya

2

Bahan:

Media :

Teknik :

.....

Bahan:

Media :

Teknik :

.....

Gambar Karya

3

Gambar Karya

4

Bahan:

Media :

Teknik :

.....

Bahan:

Media :

Teknik :

.....

PENUGASAN 2.2

1. Tugas

Membuat karya seni rupa tiga dimensi yang sesuai dengan bahan dan media yang telah dipilih (bahan yang ada di sekitar).

2. Tujuan

Anda diharapkan mampu :

- Menerapkan tahapan berkarya seni rupa tiga dimensi dengan bahan dan media yang telah dipilih (bahan yang ada di sekitar).

3. Media

Alat tulis, kertas, bahan dan media pembuatan karya seni rupa tiga dimensi

4. Langkah-langkah

- Amatilah berbagai karya seni rupa tiga dimensi di sekitarmu!
- Buatlah karya seni rupa tiga dimensi sesuai dengan ketersediaan bahan/media di daerahmu dengan perangkat dan teknik yang Anda kuasai! (sesuai konteks lokal)

RANGKUMAN

1. Seni rupa tiga dimensi merupakan seni rupa yang memerlukan ruang, karena mempunyai ukuran panjang, lebar, dan tebal/tinggi.
2. Dalam prinsip dan unsur-unsur seni rupa, seni rupa tiga dimensi tidak terlalu berbeda dengan seni rupa dua dimensi yaitu prinsip kesatuan, keselarasan, irama, proporsi dan penekanan. Sedangkan unsur-unsur seni rupa tiga dimensi terdiri atas bidang dan bentuk, ruang, tekstur, serta warna.
3. Berdasarkan fungsinya, seni rupa tiga dimensi dibedakan atas dua fungsi, yakni fungsi pakai/hias dan fungsi terapan/pakai.
4. Jenis karya seni rupa tiga dimensi dapat dibedakan menjadi seni patung, seni kriya, dan seni arsitektur.
5. Media atau alat yang akan digunakan untuk berkarya seni tiga dimensi disesuaikan dengan bahan yang digunakan. Ada bahan lunak, liat dan keras.
6. Teknik berkarya tiga dimensi yang dapat digunakan adalah teknik memahat, mencor, merakit, mozaik, menganyam, aplikasi, makrame, butsir, jahit-menjahit, dan lipat-melipat (origami).
7. Dalam berkreasi seni rupa tiga dimensi dibutuhkan tahapan berupa adanya ide, membuat sketsa, pemilihan bahan dan alat serta berkarya.



Saran Referensi

1. Kemdikbud. (2015). Seni Budaya SMA/MA/SMK/MAK Kelas XII Semester 1.
2. <https://www.tempolagu.com/2015/10/cara-alat-dan-teknik-pembuatan.html>
3. <http://blog-senirupa.blogspot.com/2013/01/cara-membuat-patung-dari-gips-gypsum.html>
4. <http://docplayer.info/50636714-Berkarya-seni-rupa-tiga-dimensi-modifikasi-dan-kreasi.html>
5. http://bsd.pendidikan.id/data/SMK_10/Kriya_Kayu_Jilid_1_Kelas_10_Enget_2008.pdf
6. http://bsd.pendidikan.id/data/SMK_10/Kriya_Keramik_Kelas_10_Wahyu_Gatot_Budiyanto_Sugihartono_Rohmat_Sulistiy_2008.pdf
7. http://bsd.pendidikan.id/data/SMK_10/Kriya_Kulit_Jilid_1_Kelas_10_I_Wayan_Suardana_2008.pdf
8. http://bsd.pendidikan.id/data/SMK_12/Kriya_Keramik_Jilid_3_Kelas_12_Wahyu_Gatot_Budiyanto_dkk_2008.pdf
9. http://bsd.pendidikan.id/data/SMK_12/Kriya_Kulit_Jilid_3_Kelas_12_I_Wayan_Suardana_2008.pdf
10. <https://www.youtube.com/watch?v=Bopo0amm2nl&t=22s> tentang Media Pembelajaran 2 – Melirik Kreasi Tiga Dimensi
11. <https://www.youtube.com/watch?v=Dorgqa4pxuc> berkarya tiga dimensi dari bahan limbah kardus
12. <https://youtu.be/15afeMmF3a0> berkarya tiga dimensi dari bahan limbah kertas

SOAL LATIHAN

A. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Suatu karya seni rupa dapat dikategorikan sebagai seni rupa tiga dimensi apabila memenuhi prinsip-prinsip yang sesuai. Pemilihan warna, bentuk maupun pencahayaan yang sesuai merupakan prinsip seni
 - a. kesatuan
 - b. keselarasan
 - c. Irama
 - d. proporsi
 - e. penekanan
2. Perhatikan pernyataan berikut!
 - (1) Unsur terpenting untuk seni rupa tiga dimensi adalah unsur warna
 - (2) Patung buaya berbentuk geometris
 - (3) Anyaman memiliki volume
 - (4) Unsur ruang dibedakan atas ruang nyata dan imajinasiPernyataan yang tepat untuk unsur-unsur seni rupa tiga dimensi adalah nomor
 - a. 1
 - b. 1 dan 2
 - c. 2 dan 3
 - d. 3 dan 4
 - e. 4
3. Karya seni tiga dimensi yang berbahan lunak biasanya menggunakan
 - a. plastisin dan lilin
 - b. kayu dan lilin
 - c. kertas dan karton
 - d. kayu dan kertas
 - e. plastisin dan kayu
4. Candi Borobudur merupakan peninggalan masa Budha. Candi tersebut merupakan karya seni
 - a. gerabah
 - b. dekorasi
 - c. arsitektur
 - d. monumen
 - e. patung
5. Yang termasuk karya seni rupa murni adalah
 - a. cangkir
 - b. rumah
 - c. kursi
 - d. patung
 - e. meja



Sumber : <https://ilmuseni.com/tag/seni-patung>

6. Dalam seni rupa tiga dimensi ada langkah-langkah yang sebaiknya diikuti untuk memperoleh hasil yang maksimal. Salah satunya berupa gagasan awal yang dituangkan dalam bentuk gambar yang disebut
 - a. sketsa
 - b. lukisan
 - c. kriya
 - d. karya
 - e. goresan
7. Dalam pembuatan patung dapat menggunakan berbagai teknik sesuai kebutuhan. Teknik yang digunakan untuk patung berbahan logam adalah teknik
 - a. butsir
 - b. pahat
 - c. makrame
 - d. mencor
 - e. mozaik
8. Seni rupa tiga dimensi yang mencakup perencanaan dan perancangan kota disebut seni
 - a. A. anyaman
 - b. B. arsitektur
 - c. C. dekorasi
 - d. gerabah
 - e. ukiran
9. Ibu Lina senang membuat kerajinan yang memanfaatkan tali atau benang yang pembuatannya dengan cara merangkai tali atau benang tersebut dengan banyak simpul. Teknik seni yang digunakan Ibu Lina adalah
 - a. A. makrame
 - b. B. menjahit
 - c. C. butsir
 - d. aplikasi
 - e. anyam
10. Karya seni tiga dimensi yang dibuat dengan tujuan untuk memperingati jasa seseorang/ kelompok, atau peristiwa bersejarah disebut
 - a. A. gerabah
 - b. B. dekorasi
 - c. C. arsitektur
 - d. ukiran
 - e. monumen

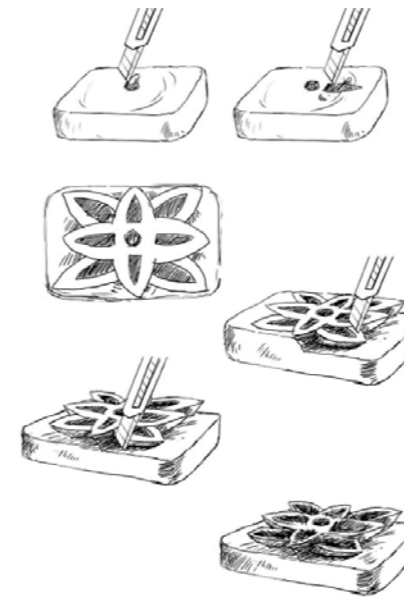
B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Menurut Anda, apa fungsi karya tiga dimensi di bawah ini? Teknik apa yang digunakan untuk membuatnya?



Sumber : Dokumentasi BP-PAUD dan Dikmas Sumut

2. Perhatikan gambar di bawah ini!



Sumber : Dokumentasi BP-PAUD dan Dikmas Sumut

- a. Jelaskan tahapan yang dilakukan dalam membuat karya tiga dimensi di atas!

- b. Termasuk jenis apakah karya tiga dimensi tersebut?

- c. Menurut Anda, apa saja yang dibutuhkan untuk membuat suatu karya tiga dimensi pada gambar di atas?

KRITERIA PINDAH MODUL

Anda dinyatakan memenuhi kriteria pindah/lulus modul apabila tugas-tugas pada modul 2 (Melirik Kreasi Tiga Dimensi) telah dikerjakan dan telah mengerjakan penilaian akhir modul sehingga peserta memahami materi dengan ketercapaian nilai akhir atau skor minimal 75 (nilai keseluruhan). Penghitungan nilai akhir adalah sebagai berikut:

$$\text{Total Nilai Akhir} = \frac{\text{Nilai Unit 1} + \text{Nilai Unit 2} + \text{Nilai Akhir Modul}}{3}$$

Nilai Unit merupakan rata-rata dari nilai penugasan pada Unit tersebut.



Kunci Jawaban dan Rubrik Penilaian

Penugasan 1.1

Jawaban yang memungkinkan tepat untuk penugasan 1.1 adalah sebagai berikut:

Nomor Gambar	Jenis	Bahan	Skor Maksimal	Skor yang diperoleh
1	Patung	batu, semen	30	
2	Patung	kayu	20	
3	Kriya: ukiran	kayu	20	
4	Kriya: ukiran	sabun, lilin	30	
Jumlah			100	

Untuk mengetahui skor yang diperoleh dari hasil penugasan 1.1 adalah dengan memberikan skor maksimal apabila terpenuhi seluruh jawaban yang tepat. Apabila jawaban yang tepat hanya satu maka skor yang diperoleh adalah skor maksimal dibagi jumlah jawaban.

Penugasan 1.2

Untuk **Penugasan 1.2 nomer a.** Penskorannya sebagai berikut:

Nomor Gambar	Jenis	Bahan	Fungsi	Skor Maksimal	Skor yang diperoleh
1	Patung	batu, semen	Seni rupa murni	25	
2	Kriya: Anyaman	bambu	Seni rupa terapan	25	
3	Kriya: Gerabah/ keramik	tanah liat	Seni rupa terapan	25	
4	Kriya	botol bekas	Seni rupa terapan	25	
Jumlah				100	

Untuk mengetahui skor yang diperoleh dari hasil penugasan 1.2 adalah dengan memberikan skor maksimal apabila terpenuhi seluruh jawaban yang tepat. Apabila jawaban yang tepat hanya satu maka skor yang diperoleh adalah skor maksimal dibagi jumlah jawaban.

Untuk **Penugasan 1.2 nomer b.** Penskorannya sebagai berikut:

No	Aspek Penilaian	Skor Maksimal	Skor yang diperoleh
1	Kesesuaian penjelasan antara nama seni, jenis seni, dan sumber seni	45	
2	Kreativitas penjelasan pada gambar/foto yang dipilih	35	
3	Kerapian penempelan	20	
Jumlah		100	

Penugasan 2.1

No	Aspek Penilaian	Skor Maksimal	Skor yang diperoleh
1	Kesesuaian penjelasan evaluasi bahan, media, dan teknik pembuatan	45	
2	Kreativitas dan kesesuaian gambar/foto yang dipilih	35	
3	Kerapian penempelan	20	
Jumlah		100	

Penugasan 2.2

No	Aspek Penilaian	Skor Maksimal	Skor yang diperoleh
1	Kesesuaian bahan, media, dan teknik yang digunakan	30	
2	Komposisi (penempatan unsur-unsur visual seni rupa)	20	
3	Kreativitas	35	
4	Kerapian	15	
Jumlah		100	

Penilaian Akhir Modul

A. Pilihan Ganda

Jawaban yang benar diberi skor 1 dan jawaban yang salah diberi skor 0.

- | | |
|------|-------|
| 1. B | 6. A |
| 2. E | 7. D |
| 3. C | 8. B |
| 4. C | 9. A |
| 5. D | 10. E |

B. Esai

- Dari gambar anyaman tempat buah, ia memiliki fungsi sebagai seni rupa terapan dan teknik pembuatannya dengan menganyam lidi sawit/bambu.
- Dari gambar:
 - Tahapan yang dilakukan dalam membuat karya tiga dimensi yaitu adanya ide, membuat sketsa, pemilihan bahan dan alat serta berkarya.
 - Termasuk jenis kriya ukiran
 - Yang dibutuhkan untuk membuat suatu karya tiga dimensi bergambar bunga tersebut adalah sabun, pisau kecil atau pinset.

Untuk mengetahui skor yang diperoleh dari hasil penilaian esai adalah dengan memberikan skor maksimal apabila terpenuhi seluruh jawaban yang tepat. Apabila jawaban yang tepat hanya satu maka skor yang diperoleh adalah skor maksimal dibagi jumlah jawaban.

No	Jawaban	Skor Maksimal	Skor yang diperoleh
1	<ul style="list-style-type: none">Fungsi: seni rupa terapanTeknik: menganyam	20	
2	<ol style="list-style-type: none">Tahapan: adanya ide, membuat sketsa, pemilihan bahan dan alat serta berkarya.Jenis: kriya ukiranSabun, pisau kecil atau pinset	40	
Jumlah		100	

Nilai akhir modul = Skor pilihan ganda + Skor esai



Daftar Pustaka

- Kemdikbud. (2014). *Seni Budaya SMA/MA/SMK/MAK Kelas X Semester 1*. Jakarta: Kemdikbud.
<http://blog-senirupa.tumblr.com/post/49997908260/biografi-edhi-sunarso-dan-karya-patungnya> diakses pada tanggal 23 Mei 2018.
- <https://diversityofcountry.blogspot.com/2011/06/patung-modern-dan-klasik-di-indonesia.html> diakses pada tanggal 19 Juni 2018.
- https://en.wikipedia.org/wiki/Sigale_Gale diakses pada tanggal 23 Mei 2018.
- <http://erpeel-intisab.blogspot.com/2016/06/pegertian-apa-itu-teknik-aplikasi-perca.html> diakses pada tanggal 08 Juni 2018.
- <http://harmoni-seni.blogspot.co.id/2017/11/6-contoh-karya-seni-rupa-3-dimensi.html> diakses pada tanggal 28 Mei 2018.
- <http://harmoni-seni.blogspot.com/2017/11/bahan-dan-media-karya-seni-rupa-3.html> diakses pada tanggal 28 Mei 2018.
- <https://ilmuseni.com/seni-rupa/seni-rupa-3-dimensi> diakses pada tanggal 16 April 2018.
- <https://ilmuseni.com/tag/seni-patung> diakses pada tanggal 13 Juni 2018.
- <https://jelajahedukasi.wordpress.com/2012/08/06/wisata-kerajinan-gerabah-di-kalipucang/> diakses pada tanggal 25 Juni 2018.
- <https://jeparapedia.com/2017/11/03/seni-ukir-jepara/> diakses pada tanggal 04 Juni 2018

<https://pariwisataklaten.id/2016/03/berwisata-ke-desa-wisata-melikan-belajar-membuat-gerabah-dengan-teknik-putaran-miring.html> diakses pada tanggal 28 Mei 2018.

<http://portal.tebingtinggikota.go.id/page/tentang-tebing-tinggi> diakses pada tanggal 28 Mei 2018.

<https://qlapa.com/blog/category/berita/page/4> diakses pada tanggal 28 Mei 2018.

<https://sanggarmodel.blogspot.com/2012/09/patung-dalam-seni-rupa.html> diakses pada tanggal 13 Juni 2018.

<https://satujam.com/kerajinan-tangan-dari-barang-bekas/> diakses pada tanggal 05 Juni 2018.

<http://seputarsenibudaya.blogspot.com/2016/05/komposisi-prinsip-prinsip-seni-rupa.html> diakses pada tanggal 16 April 2018.

<http://souveniryogya.com/souvenir-tanah-liat/> diakses pada tanggal 19 Juni 2018.

<http://souveniryogya.com/tungku-pembakaran-keramik/> diakses pada tanggal 19 Juni 2018.

<https://tekoneko.net/tas-tali-kur/> diakses pada tanggal 08 Juni 2018.

<http://tikaawalin08.blogspot.com/2016/11/karya-seni-murni-bahan-dan-cara.html> diakses pada tanggal 08 Juni 2018.

<https://travel.kompas.com/read/2013/10/29/1616091/Berlibur.di.Bali.Turis.Rusia.Borong.Suvenir> diakses pada tanggal 08 Juni 2018.

https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/4/43/Origami_ball.jpg diakses pada tanggal 08 Juni 2018.

http://warungbarangantik.blogspot.com/2010/11/dijual-kartu-pos-tempat-wisata_1648.html diakses pada tanggal 08 Juni 2018.

<http://www.jitunews.com/read/17684/seni-ini-membentuk-tanaman-jadi-karya-seni-yang-in-dah> diakses pada tanggal 28 Mei 2018.

<https://www.raparapa.com/kerajinan-tangan-indonesia/kerajinan-tangan-anyaman-bambu/> diakses pada tanggal 22 Mei 2018.

<https://www.brilio.net/wow/15-karya-unik-ini-tercipta-dari-daun-kelapa-berani-bikin-160202t.html> diakses pada tanggal 28 Mei 2018.

muthiaputruluqman.blogspot.com diakses pada tanggal 13 Juni 2018.

souveniryogya.com diakses pada tanggal 19 Juni 2018.

www.medanwisata.com diakses pada tanggal 15 September 2018.

Seni rupa 3 dimensi : <https://serupa.id/seni-rupa-3-dimensi-pengertian/>. Diakses 1 Juni 2020



Tentang Penulis



Penulis 1

Nama Lengkap : Dewi Gustini
Telp Kantor/HP : (061) 8213254 /08126477430
E-Mail : dewi.gustini@kemdikbud.go.id;
dewi.gustini1974@gmail.com
Akun Facebook : Dewi Gustini UmminyaTigad
Alamat Kantor : BP-PAUD dan Dikmas Sumatera Utara, Jalan Kenanga
Raya No. 64 Kel. Tanjung Sari Kec. Medan Selayang

Bidang Keahlian : Ilmu Komputer

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir

Pamong belajar pada Balai Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat (BP-PAUD dan Dikmas) Sumatera Utara, Kemdikbud

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Lulus

1. D3 FMIPA USU Jurusan Ilmu Komputer (1996)
2. S1 Ext. FMIPA UNPAD Jurusan Matematika Sub Program Ilmu Komputer (1999)

Judul Publikasi (10 Tahun Terakhir)-



Tentang Penulis



Penulis 2

Nama Lengkap : **Ary Trisna Oktavierasasi MSn**

Telp Kantor/HP : 08129585935

E-Mail : ry_okta@ymail.com

Akun Facebook : Ary Okta IG : @ry.okta

Alamat Studio : Palakali Creative.
Jl. Palakali no. 26,
Tanah Baru, Depok, Jawa Barat

Bidang Keahlian : Seni Rupa dan Desain

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir

- Perupa, pengelola komunitas seni rupa Saung Palakali Creative
- Direktur program sekolah Citra Alam Jakarta
- Aktif berpameran karya di rupa di dalam/luar negeri
- Pengajar seni rupa

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Lulus

- S-1 Desain Komunikasi Visual ISI Yogyakarta 1997
- S-2 Seni Urban dan Industri Budaya Institut Kesenian Jakarta 2012